

## UPAYA PENINGKATAN PERAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH TERHADAP PELAKSANAAN TUGAS POKOK GURU DI SMK N 5 SUNGAI PENUH

**FAISAL**

SMK Negeri 5 Sungai Penuh, Jambi  
Email : [faisal@gmail.com](mailto:faisal@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tindakan supervisi kepala sekolah terhadap pelaksanaan tugas pokok guru melalui serangkaian perlakuan dalam dua siklus. Supervisi sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah akan memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran oleh guru di sekolah. Penelitian ini melibatkan 21 orang guru SMK Negeri 5 Sungai Penuh tahun pelajaran 2021/2022. Hasil penelitian membuktikan bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah dapat meningkatkan pelaksanaan tugas pokok guru di SMK Negeri 5 Sungai Penuh tahun pelajaran 2021/2022.

**Kata Kunci:** peran supervisi akademik, kepala sekolah, tugas pokok guru.

### ABSTRACT

This study aims to provide an overview of the principal's supervision of the implementation of the teacher's main duties through a series of treatments in two cycles. School supervision carried out by the school principal will have a significant impact on the implementation of the learning process by teachers in schools. This research involved 21 teachers at State Vocational School 5 Sungai Full for the 2021/2022 academic year. The results of the study prove that the implementation of the supervision of the school principal can improve the implementation of the teacher's main tasks at SMK Negeri 5 Sungai Full for the 2021/2022 academic year.

**Keywords:** the role of academic supervision, the principal, the main task of the teacher.

### PENDAHULUAN

Kepala sekolah adalah pemegang kunci keberhasilan keberlangsungan pendidikan di sekolah yang dipimpinnya (Ekosiswoyo, 2016; Fitrah, 2017; Ramadoni, Kusmintardjo, & Arifin, 2016). Sebagai orang yang punya peranan, kepala sekolah bertanggung jawab membantu, membimbing dan mengarahkan guru-guru yang mendapat kesulitan dalam pelaksanaan tugas. Proses kegiatan membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi guru tersebut dinamakan supervisi. Supervisi yang dilaksanakan kepala sekolah secara efektif dan berkelanjutan diharapkan akan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap guru-guru dalam usahanya memperbaiki dan meningkatkan cara kerja mereka dari waktu ke waktu (Ardana, et al, 2020, Ariana, et al, 2015; Bogler & Nir, 2015; Mette, et al, 2015; Nirwana & Murniati, 2015; Park & Ham, 2016).

Tak kalah pentingnya dengan kepala sekolah, guru juga merupakan komponen yang memegang peranan dalam bidang pendidikan. Keberhasilan pendidikan lebih banyak ditentukan oleh kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya (Isbianti, 2021, Ardi, 2017; Ardi & Erlamsyah, 2017; Daharnis & Ardi, 2016, 2017). Sebagai komponen penting dalam pendidikan di sekolah terdapat 5 tugas pokok yang harus dikerjakan oleh setiap guru, antara lain: (1) menjabarkan isi kurikulum, yaitu tugas guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran, seperti menyusun program tahunan, semesteran, mingguan sampai ke program harian; (2) melaksanakan pembelajaran, yakni tugas guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran, dengan memilih metode, penggunaan alat/media dalam pembelajaran; (3) melaksanakan evaluasi/penilaian; (4) melaksanakan tugas dengan rasa tanggung jawab; (5) melaksanakan disiplin dalam arti luas (Marhawati, 2020, Ramadoni et al., 2016; Yunus, 2015).

Tugas guru seperti yang dikemukakan di atas, adalah salah satu tugas diantara tugas-tugas guru yang lainnya. Belum pantas seseorang itu dikatakan berprofesi guru, bila tugas pokok di atas belum dilaksanakannya dengan baik, sebab hal ini merupakan tugas minimal yang harus dilaksanakan seorang guru (Pujianto, et al, 2020, Ardi, Putra, & Ifdil, 2017; Ardi, Viola, & Sukmawati, 2018; Ardi & Sukmawati, 2017; Daharnis & Ardi, 2018). Namun kenyataan yang terjadi di lapangan, terutama di SMK Negeri 5 Sungai Penuh, masih ada guru yang mengabaikan pelaksanaan tugas pokoknya tersebut. Diantaranya dapat diamati dari: 1) Adanya guru yang belum menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan batas pelajaran dengan baik; 2) Banyaknya guru dalam proses belajar mengajar belum menggunakan alat/media pembelajaran; 3) Adanya guru yang belum memiliki alat evaluasi/penilaian seperti kumpulan LKS dan bank soal rakitan sendiri. Latihan yang dikerjakan siswa kurang terkoreksi dengan baik. Buku nilai belum diisi sesuai ketentuan. Belum terlihat adanya program tindak lanjut dari pelaksanaan evaluasi/penilaian.

Sebagai kepala sekolah penulis menyadari bahwa permasalahan-permasalahan seperti di atas tidak boleh dibiarkan berlarut-larut. Penulis mencoba merenung dan merencanakan tindakan pembinaan yang sering disebut sebagai kegiatan supervisi pendidikan. Penulis akan mencoba meneliti pelaksanaan tindakan yang direncanakan tersebut untuk mengungkapkan sejauh mana peranan supervisi kepala sekolah dapat membantu pelaksanaan tugas pokok guru SMK Negeri 5 Sungai Penuh dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (Lubis, 2018; Zulfiani, Herlanti, & Sofyan, 2016). Pendekatan ini dipilih dengan alasan penulis akan mengungkapkan peranan supervisi kepala sekolah terhadap pelaksanaan tugas pokok guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Penelitian tindakan yang meliputi: (a) perencanaan tindakan berdasarkan kepada permasalahan yang dihadapi; (b) pelaksanaan tindakan; (c) pengamatan dan pengumpulan data; (d) analisis data hasil penelitian; (e) refleksi (perenungan) hasil analisis; (f) perubahan/revisi perencanaan untuk pengembangan selanjutnya.

Penelitian ini direncanakan menggunakan prosedur kerja yang dipandang sebagai suatu siklus spiral, yang terdiri dari 2 (dua) siklus. Berdasarkan refleksi (perenungan) terhadap hasil pengamatan awal atau studi pendahuluan, tindakan dilakukan pada siklus I dan II. Pada setiap siklus dilakukan perencanaan tindakan, pelaksanaan/observasi, analisis data dan refleksi.

Penelitian ini diawali dengan studi pendahuluan pada minggu terakhir Agustus sampai minggu pertama September 2021. Pengamatan dilakukan tanpa sepengetahuan guru. Namun secara umum, hasil pengamatan pada studi pendahuluan disampaikan resmi melalui rapat dinas.

Penelitian tindakan siklus pertama dilaksanakan pada minggu ke tiga dan keempat Oktober 2021. Pengamatan dilakukan dengan teknik kunjungan kelas, yang mana sebelum kunjungan telah ada kesepakatan dan pemberitahuan melalui jadwal kunjungan. Selesai kunjungan, diadakan percakapan, diskusi dan arahan terhadap tugas pokok yang diamati. Penelitian tindakan siklus ke dua dilaksanakan pada minggu ketiga sampai minggu keempat November 2021. Penelitian pada siklus kedua ini diawali dengan tindakan demonstrasi mengajar oleh kepala sekolah, yang dilaksanakan pada November 2021. Tindakan siklus kedua ini juga berdasarkan kesepakatan dan pemberitahuan melalui jadwal kunjungan. Selesai kunjungan diadakan percakapan, diskusi dan arahan terhadap tugas pokok yang diamati.

Yang dijadikan sebagai subjek dalam Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini adalah guru-guru SMK Negeri 5 Sungai Penuh yang berjumlah 21 orang, terdiri dari terdiri dari 1 orang guru Agama Islam, 2 orang guru Bahasa Indonesia, 2 orang guru Bahasa Inggris, 3 orang

guru Matematika, 1 orang guru kimia, 8 orang guru Produktif, 1 orang guru Seni Budaya, 1 orang guru TIK, 1 orang guru BK, dan 1 orang guru Penjasorkes.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan ini adalah melalui pengamatan dengan menggunakan alat pengumpul data berupa lembar pengamatan. Untuk mengamati pelaksanaan tugas pokok guru dalam merencanakan pembelajaran, digunakan lembar pengamatan terhadap RPP dan batas pelajaran. Skala nilainya adalah: 0-25 = tidak memiliki, 26-50 = RPP/batas copian tanpa revisi atau RPP/batas yang tidak ada hubungan dengan pembelajaran, 51-75 = RPP/batas copian yang telah direvisi, 76-100 = RPP/batas rakitan sendiri.

Untuk mengamati pelaksanaan evaluasi pembelajaran digunakan lembar pengamatan terhadap bank soal, analisis, buku nilai, dan program tindak lanjut yang disusun guru. Skala nilainya adalah: 0-25 = tidak memiliki, 26-50 = memiliki tetapi tidak ada hubungan dengan pembelajaran, 51-75 = memiliki, tetapi belum sempurna pengerjaannya, 76-100 = memiliki, dikerjakan dengan baik. Untuk menyimpulkan data hasil pengamatan pelaksanaan tugas pokok guru digunakan kriteria penilaian sebagai berikut: 0-20 = belum baik, 21-40 = kurang baik, 41-60 = cukup baik, 61-80 = baik, 81-100 = amat baik.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data antara lain, data masing-masing indikator yang dianggap besar pengaruhnya terhadap pelaksanaan tugas pokok guru. Pelaksanaan tugas pokok guru diamati dan dianalisis berdasarkan kenyataan yang ada atau terlaksana. Indikator yang sudah terlaksana diberi bobot nilai sesuai dengan kenyataan yang diamati. Setelah diperoleh rata-rata bobot nilai, kemudian dibandingkan dengan skala nilai: 0-20 = untuk kategori pelaksanaan tugas yang belum baik, 21-40 = untuk kategori pelaksanaan tugas yang kurang baik, 41-60 = untuk kategori pelaksanaan tugas yang bernilai cukup, 61-80 = untuk kategori pelaksanaan tugas yang tergolong baik, 81-100 = untuk kategori pelaksanaan tugas yang amat baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil pengamatan pada saat studi pendahuluan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tugas pokok guru belum terlaksana dengan baik sesuai dengan harapan. Rata-rata nilai pelaksanaan tugas pokok guru berada pada angka 44. Hal ini masih jauh dari harapan. Setelah dilakukan refleksi, penulis mengadakan pertemuan membicarakan pelaksanaan tugas pokok guru, memberi arahan dan petunjuk serta menyepakati untuk diadakan tindakan supervisi menggunakan teknik kunjungan kelas.

**Tabel 1 Pelaksanaan Tugas Pokok Guru pada Tindakan Siklus I**

No.	Aspek Observasi	Guru Mata Pelajaran					
		Agama	Mtmtk	PKN	B.Indonesia	B. Ing	Penjas
<b>A.</b>	<b>Perencanaan</b>						
1.	<b>Pembelajaran</b>	65	70	65	65	65	65
2.	RPP Batas Pelajaran	65	60	60	60	65	60
<b>B.</b>	<b>Pelaksanaan</b>						
1.	<b>Pembelajaran</b>	70	65	60	65	65	70
2.	Membuka Pelajaran	70	60	60	65	70	70
3.	Penyampaian Materi	60	60	60	60	70	60
4.	Penggunaan Metode	60	60	65	65	65	70
5.	Penggunaan Alat/Media	60	60	60	60	60	60

1.	Menutup Pelajaran	60	60	60	60	60	60
2.	<b>Pelaksanaan Evaluasi</b>	70	60	60	60	60	-
3.	Bank Soal	60	60	60	60	60	4.
65	60 65 65	60					Buku Keliling 70
5.	Analisis Hasil Evaluasi	60	60	60	60	60	60
	Buku Nilai						60
	Program Tindak Lanjut						60
	<b>Kuantitas :</b>	64	62	61	62	64	63
	<b>Kualitas :</b>	baik	baik	baik	baik	baik	baik

Berdasarkan data hasil pengamatan terlihat bahwa telah ada peningkatan terhadap pelaksanaan tugas pokok guru. Penulis masih ingin melanjutkan tindakan. Setelah dilakukan refleksi/perenungan, penulis mengadakan pertemuan individual dengan masing-masing guru, penulis memberi arahan dan petunjuk serta menyepakati untuk diadakan tindakan supervisi berikutnya. Supervisi ini akan didahului dengan kegiatan demonstrasi mengajar oleh kepala sekolah. Setelah demonstrasi mengajar, diadakan diskusi tentang demonstrasi mengajar yang dipertunjukkan kepala sekolah. Koreksi dan penguatan yang disepakati pada diskusi tersebut menjadi catatan pada pelaksanaan supervisi berikutnya.

**Tabel 2 Pelaksanaan Tugas Pokok Guru pada Tindakan Siklus II**

No.	Aspek Observasi	Guru		Mata Pelajaran		
A.	Perencanaan	PKN		B.Indonesia		
1.	<b>Pembelajaran</b>					
2.	RPP			65		
	Batas Pelajaran			60	70	
<b>B.</b>		<b>Agama</b>	<b>Mtmtk</b>		<b>B. Ing</b>	<b>Penjas</b>
1.	<b>Pelaksanaan</b>					
2.	<b>Pembelajaran</b>	70	75	70	75	70
3.	Membuka Pelajaran	75	65	70	70	60
4.	Penyampaian Materi			65	70	
5.	Penggunaan Metode			65	65	
	Penggunaan	75	70	65	70	70
<b>C.</b>	Alat/Media	75	70		65	70
1.	Menutup Pelajaran	75	65		70	65
2.		70	65	65	70	70
3.	<b>Pelaksanaan</b>	70	65	65	70	65
4.	<b>Evaluasi</b>			65	65	
5.	Bank Soal			65	65	
	Buku Keliling	75	65	65	70	65
	Analisis Hasil	75	65	65	65	-
	Evaluasi	75	65		68	65
	Buku Nilai	75	70		70	70
	Program Tindak Lanjut	70	70		70	65
	<b>Kuantitas :</b>	73	68		69	66
	<b>Kualitas :</b>	baik	baik	baik	baik	baik

Berdasarkan data hasil pengamatan pada tabel 2 di atas, terlihat bahwa semua guru telah melaksanakan tugas pokoknya dengan baik. Semua guru telah memiliki RPP dan batas pelajaran. Pada jam-jam longgar, guru guru terlihat aktif melengkapi program pembelajaran rakitan sendiri, terlihat aktif dan kreatif mengupayakan alat/media yang akan digunakan dalam

proses pembelajaran. Semua guru telah memperlihatkan usahanya melaksanakan evaluasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan.

Pada bagian ini dikemukakan pembahasan berdasarkan temuan-temuan penelitian yang berkaitan dengan pokok pikiran-pokok pikiran yang dituangkan dalam latar belakang masalah serta dikaitkan dengan teori-teori yang relevan. Berdasarkan hasil pengamatan pada saat studi pendahuluan, menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas pokok guru SMK Negeri 5 Sungai Penuh, belum terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan pada penelitian tindakan siklus pertama, diperoleh data bahwa telah ada peningkatan terhadap pelaksanaan tugas pokok guru. Namun masih tergolong jauh dari harapan yang sesungguhnya. Supaya pelaksanaan tugas pokok guru dapat terlaksana dengan baik, maka kepala sekolah mengadakan pertemuan individual dengan masing-masing guru yang diamati untuk membicarakan pelaksanaan tugas pokok guru yang bersangkutan, memberi arahan dan petunjuk serta menyepakati untuk diadakan tindakan supervisi berikutnya.

Agar lebih maksimalnya hasil pembinaan/supervisi kepala sekolah ini, maka diadakan kegiatan demonstrasi mengajar oleh kepala sekolah. Untuk membantu pelaksanaan tugas guru, kepala sekolah perlu menunjukkan bagaimana cara mengajar yang baik. Setelah demonstrasi mengajar, diadakan diskusi tentang demonstrasi mengajar yang pertunjukkan kepala sekolah. Koreksi dan penguatan yang disepakati pada diskusi tersebut menjadi catatan pada pelaksanaan supervisi berikutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan pada penelitian tindakan siklus kedua, ternyata supervisi yang dilaksanakan kepala sekolah dapat meningkatkan pelaksanaan tugas pokok guru. Hal ini membuktikan bahwa supervisi kepala sekolah punya peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pelaksanaan tugas pokok guru.

## KESIMPULAN

Sebelum diadakan tindakan supervisi oleh kepala sekolah terhadap pelaksanaan tugas pokok guru SMK Negeri 5 Sungai Penuh, terindikasi bahwa adanya guru yang belum menyusun perencanaan pembelajaran, belum menggunakan alat/media dalam pembelajaran, belum menyusun program evaluasi, ulangan hasil belajar kurang terkoreksi, buku nilai dan program tindak lanjut belum dikerjakan dengan baik.

Hasil penelitian membuktikan bahwa setelah dilaksanakan supervisi kepala sekolah, pelaksanaan tugas pokok guru jauh lebih meningkat. Semua guru telah mempunyai RPP dan batas pelajaran. Proses pembelajaran berjalan dengan baik, menggunakan metode, alat/media yang sesuai dengan materi pembelajaran. Evaluasi telah terkelola dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, I. P., Yudana, I. M., & Divayana, D. G. H. (2020). Kontribusi Sertifikasi Guru, Motivasi Kerja Dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 11(1), 42-53.
- Ardi, Z. (2017). Unsuited Majoring: Does the Reorientation Would Help the Student for Revitalize Learning Activities? In Proceedings of the 9th International Conference for Science Educators and Teachers (ICSET 2017). Paris, France: Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/icset-17.2017.69>
- Arif, S. (2018). Supervisi Akademik dalam Peningkatan Keterampilan Guru dalam Mendesain Bahan Ajar Berbasis IT Melalui Latihan Terbimbing. *Jurnal An-Nahdhah*, 11(1).
- Daharnis, D., & Ardi, Z. (2016). The Compatibility Student Choice of University Majoring; A Preliminary Studies. *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 101–109.

- Daharnis, D., & Ardi, Z. (2018). The Use of Psychological Tests for Early Childhood. In Proceedings of the International Conference of Early Childhood Education (ICECE 2017). Paris, France: Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/icece-17.2018.31>
- Douglas, S. N., Chapin, S. E., & Nolan, J. F. (2016). Special education teachers' experiences supporting and supervising paraeducators: Implications for special and general education settings. *Teacher Education and Special Education*, 39(1), 60–74.
- Efendi, J., & Murniati, A. R. (2016). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesional Guru di SMA Negeri 1 Blang Pidie. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 175–184.
- Ekosiswoyo, R. (2016). Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif kunci pencapaian kualitas pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2).
- Imron, A., & Maisyaroh, M. (2017). PELAKSANAAN SUPERVISI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR. In Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud 2016.
- Isbianti, P., & Andriani, D. E. (2021). Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri di Klaten Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 3(1), 75-85.
- Khodijah, N. (2016). Kinerja guru madrasah dan guru pendidikan agama Islam pasca sertifikasi di Sumatera Selatan. *Cakrawala Pendidikan*, (1).
- Marhawati, B. (2020). Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dasar: Studi Kualitatif. *JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan)*, 4(2), 71-76.
- Mette, I. M., Range, B. G., Anderson, J., Hvidston, D. J., & Nieuwenhuizen, L. (2015). Teachers' Perceptions of Teacher Supervision and Evaluation: A Reflection of School Improvement Practices in the Age of Reform. *Education Leadership Review*, 16(1), 16–30.
- Pujianto, P., Arafat, Y., & Setiawan, A. A. (2020). Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Air Salek. *Journal of Education Research*, 1(2), 106-113.